

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bab ini akan dikemukakan simpulan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian lanjut maupun upaya memanfaatkan hasil penelitian ini.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka sebagai simpulan penelitian ini adalah

1. Terdapat perbedaan hasil belajar Apresiasi Karya Sastra Prosa Fiksi antara siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan SPPKB dan strategi ekspositori, dalam hal ini siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan SPPKB lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi ekspositori.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar Apresiasi Karya Sastra Prosa Fiksi antara siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi dengan siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah. Dalam hal ini, hasil belajar siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar dari siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan awal terhadap hasil belajar Apresiasi Karya Sastra Prosa Fiksi. Berdasarkan hasil

perhitungan dan uji lanjut diperoleh bagi siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi dan diberi perlakuan pembelajaran dengan SPPKB memiliki rata-rata hasil belajar Apresiasi Karya Sastra Prosa Fiksi sebesar 29,07, sedangkan bagi siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah dan dibelajarkan dengan strategi ekspositori memiliki rata-rata hasil belajar apresiasi karya sastra prosa fiksi sebesar 19,33.

## **B. Implikasi**

Untuk menjalankan tugasnya dengan baik, para guru dituntut menguasai berbagai strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu guru juga harus memperhatikan karakteristik siswa, dan menguasai kelebihan dan kelemahan masing-masing strategi tersebut. Selanjutnya dengan mengetahui karakteristik siswa, guru dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan sesuai dengan karakteristik siswa yang telah diketahui tersebut.

Dalam pembelajaran Apresiasi Karya Sastra Prosa Fiksi, akan diperoleh hasil belajar yang baik apabila dalam menyampaikan materi pelajaran, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan minat siswa, oleh karenanya guru yang profesional adalah guru yang terus meramu dan merancang strategi pembelajaran yang menarik dan efektif mencapai tujuan belajar.

Dalam penelitian ini secara empirik dibuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran dengan SPPKB dan pembelajaran dengan strategi ekspositori. Secara umum rata-rata hasil belajar Apresiasi Karya

Sastra Prosa Fiksi yang dibelajarkan dengan SPPKB lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang dibelajarkan dengan strategi ekspositori. Dari hasil ini membuktikan bahwa materi Apresiasi Karya Sastra Prosa Fiksi, lebih baik dipahami oleh kelompok yang dibelajarkan dengan SPPKB dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan strategi ekspositori. Hasil penelitian ini perlu diimplikasikan pada pembelajaran apresiasi karya sastra. Materi/kompetensi dasar Apresiasi Karya Sastra Prosa Fiksi hendaknya dibelajarkan dengan SPPKB. Setelah selesai dikoreksi, yang selanjutnya dikembalikan serta direfleksi kepada semua siswa, SPPKB mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi/kompetensi dasar yang dipelajari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar Apresiasi Karya Sastra Prosa Fiksi dari siswa yang memiliki kemampuan awal kategori tinggi, lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal rendah. Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa untuk lebih mudah memahami materi/kompetensi dasar dari Apresiasi Karya Sastra Prosa Fiksi perlu memiliki kompetensi awal yang baik. Kemampuan awal yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan pemahaman tentang teori-teori yang berhubungan dengan Apresiasi Karya Sastra Prosa Fiksi, seperti pengertian prosa fiksi, jenis-jenisnya dan unsur-unsur yang membangun prosa fiksi. Pemahaman tentang materi di atas sangat berpengaruh dalam memahami materi/kompetensi dasar pada Apresiasi Karya Sastra Prosa Fiksi. Dalam rangka meningkatkan kemampuan awal, perlu dibertahukan kepada siswa yang akan mengapresiasi karya sastra prosa fiksi, untuk terlebih dahulu mempelajari materi

tentang teori-teori yang berhubungann dengan apresiasi prosa fiksi yang telah dikemukakan tersebut, agar tidak mengalami kesulitan mengapresiasi karya sastra prosa fiksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan awal siswa dalam mempengaruhi hasil belajar Apresiasi Karya Sastra Prosa Fiksi. Secara umum pembelajaran dengan SPPKB dengan kemampuan awal tinggi memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap hasil belajar siswa dalam mengapresiasi karya sastra prosa fiksi daripada bentuk pembelajaran dengan strategi ekspositori dengan kemampuan awal tinggi. Oleh karena itu guru jangan terburu-buru menentukan strategi pembelajaran yang digunakan, tetapi perlu menentukan sendiri strategi pembelajran yang akan digunakan dengan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, seperti tujuan yang akan dicapai, kemampuan awal siswa, materi yang diberikan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi lebih baik dibelajarkan dengan SPPKB, sedangkan bagi siswa yang memiliki kemampuan awal rendah lebih baik membelajarkan dengan strategi ekspositori. Untuk implikasi dari hasil penelitian hendaknya seorang guru khususnya yang mengajarkan apresiasi karya sastra prosa fiksi sebelum mebelajrkan, terlebih dahulu mengetahui kemampuan awal siswa tersebut. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dapat dilakukan melalui tes, atau secara praktis mengajukan beberapa pertanyaan berupa kuis untuk mengetahui kemampuan awal siswa tersebut. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa,

seorang guru baru dapat menentukan strategi pembelajaran yang dilakukan, agar hasil belajar siswa lebih baik.

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran dengan SPPKB dan ekspositori pada kelompok sampel yang berbeda karakteristik, akan memberikan hasil belajar yang berbeda pula.

Dalam penelitian ini, menggunakan SPPKB sangat membantu dan sesuai bagi siswa yang memiliki karakteristik kemampuan awal tinggi, dan kurang membantu bagi siswa yang memiliki kemampuan awal rendah. Sedangkan pada pembelajaran dengan startegi ekspositori dengan kemampuan awal tinggi kurang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar apresiasi karya sastra prosa fiksi. Artinya hasil belajar dengan ekspositori dengan tingkat kemampuan awal tinggi, sama baik, tetapi akan memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar apresiasi karya sastra prosa fiksi dengan kemampuan awal rendah.

Dengan hasil penelitian tersebut di atas, diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru dalam menerapkan SPPKB dan ekspositori, khususnya untuk membelajarkan apresiasi karya sastra prosa fiksi. Jika dalam suatu kelas, jumlah siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan awal rendah, seyogyanya menggunakan SPPKB, sehingga peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Usaha-usaha yang sebaiknya dilakukan dari hasil penelitian ini agar pembelajaran dengan SPPKB dan ekspositori dapat berjalan efektif adalah sebagai berikut:



1. Agar pembelajaran dengan SPPKB berjalan dengan baik diharapkan guru menguasai langkah-langkah SPPKB serta keunggulan dan kelemahannya serta memberikan penghargaan/penilaian tertinggi kepada siswa yang mampu menyelesaikan tugas-tugas belajarnya, sehingga timbul kesadaran dalam diri siswa, untuk terus mengembangkan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugasnya..
2. Agar pembelajaran dengan strategi ekspositori dapat berjalan dengan baik diharapkan kepada guru agar menguasai langkah-langkah serta keunggulan dan kelemahan startegi tersebut serta memahami karakteristik siswanya.

Apabila pengajaran Apresiasi Karya Sastra Prosa Fiksi dihubungkan dengan kemampuan awal, maka pembelajaran dengan SPPKB dan ekspositori memberikan hasil belajar yang berbeda. Oleh karena pada pembelajaran Apresiasi Karya Sastra Prosa Fiksi , faktor kemampuan awal siswa tidak boleh diabaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa sebelum proses belajar mengajar Apresiasi Karya Sastra Prosa Fiksi berlangsung, maka guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai untuk siswa tersebut untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Dari uraian tersebut di atas, bahwa dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan beberapa pertimbangan untuk memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan, seperti tujuan yang akan dicapai, kompetensi guru, karakteristik siswa seperti kemampuan awalnya. Dengan demikian guru dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai, sehingga mencapai hasil belajar yang baik.

### C. Saran

Berdasarkan penemuan-penemuan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru bahwa salah satu strategi pembelajaran yang efektif digunakan untuk siswa yang kemampuan awalnya tinggi adalah Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Sedangkan bagi siswa yang memiliki kemampuan awalnya rendah strategi yang lebih efektif adalah strategi ekspositori.
2. Tingkat kemampuan awal yang dimiliki siswa sangat berperan dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam membelajarkan siswa. Oleh sebab itu disarankan kepada guru agar terlebih dahulu mengetahui tingkat kemampuan awal masing-masing siswa dalam setiap rombongan belajar sebelum menetapkan strategi pembelajaran apa yang akan digunakan.
3. Dikarenakan tes hasil belajar yang disusun hanya mengukur ranah kognitif, sebaiknya penelitian lanjutan juga mengukur ranah psikomotorik dan afektif
4. Karakteristik siswa yang dijadikan variabel moderator dalam penelitian ini adalah kemampuan awal siswa. Disarankan untuk penelitian lanjutan melibatkan karakteristik siswa yang lain guna melengkapi kajian penelitian ini seperti memotivasi berprestasi, motivasi belajar, tingkat kreativitas dan sebagainya.